

PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN DIRECT TRANSLATION DAN METODE PEMBELAJARAN DIRECT METHOD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS VII MTs. JABAL NOER TAMAN DAN MTs. BI'RUL ULUM GEDANGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh:

Lina Khustiana¹⁾, Ibut Priono Leksono²⁾, Harwanto³⁾

^{1,2,3}Program Pascasarjana, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹email: linaakmal13@gmail.com

²email: ibutpriono@gmail.com

³email: harwanto@unipasby.ac.id

Abstrak

Peningkatan proses pembelajaran dan hasil pendidikan semakin terus dicari, diteliti dan diupayakan melalui kajian dari berbagai komponen pendidikan. Sehingga perlu adanya berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membangun motivasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar bahasa Inggris dan motivasi belajar bahasa Inggris menggunakan metode direct translation dan metode direct method pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan metode direct translation dan metode direct method pada siswa yang diujikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar bahasa Inggris menggunakan metode direct translation dan metode direct method pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Kata Kunci: Peningkatan Motivasi Belajar, Direct Translation, Direct Method

1. PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pendidikan senantiasa dicari, diteliti dan diupayakan melalui kajian dari berbagai komponen pendidikan. Dimulai dari aspek perbaikan dan penyempurnaan kurikulum.

Dalam meningkatkan proses dan hasil belajar para siswa sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan, perbaikan dan penyempurnaan sistem pengajaran yang paling langsung dan paling realistis. Upaya tersebut diarahkan kepada kualitas pengajaran sebagai suatu proses yang diharapkan dapat menghasilkan kualitas hasil belajar para siswa.

Kemerosotan kualitas pendidikan di Indonesia menurut Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana (2012:39) dalam Munawir Amin adalah kemerosotan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pada dasarnya bukan disebabkan oleh kurikulum yang silih berganti. Namun kurangnya kemampuan dari aspek kompetensi dan profesional para guru. Dengan demikian, seorang pendidik tetap harus dituntut untuk dapat bekerja secara profesional sehingga apa yang menjadi tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya dapat diwujudkan.

Salah satu upaya mengatasi masalah pendidikan adalah melalui peningkatan kualitas proses belajar mengajar khususnya bagi peserta didik.

Keberhasilan dan kegagalan proses belajar mengajar sangat tergantung pada banyak aspek, termasuk yang paling penting di dalamnya adalah masalah peserta didik, profesionalisme pendidik, termasuk metodologi pengajaran, sarana yang kondusif, karakter siswa, intelegensi siswa dan divergensinya dalam bersikap dan berfikir.

Dalam hal ini, penulis akan mengulas pengaruh metode pembelajaran direct translation dan metode pembelajaran direct method terhadap motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

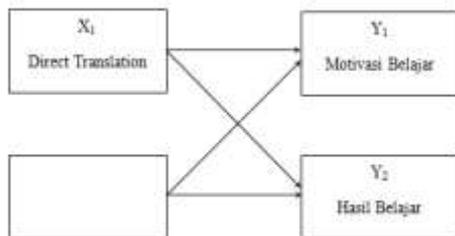
Metode ini sebenarnya tepat sekali digunakan pada tingkat permulaan karena siswa merasa telah memiliki bahan untuk bercakap/berbicara dan tentu saja agar siswa betul-betul merasa tertantang untuk bercakap/berkomunikasi. Namun demikian metode direct method ini apabila diterapkan pada siswa kelas VII, siswa masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami instruksi guru dan menerima isi pelajaran dikarenakan memakai bahasa pengantar bahasa Inggris.

Sedangkan metode direct translation apabila diterapkan pada siswa kelas VII, siswa tidak menemui banyak kesulitan dalam memahami instruksi guru dan menerima isi pelajaran dikarenakan memakai bahasa pengantar bahasa Indonesia serta menggunakan teknik penerjemahan kata demi kata yang terus diulang-ulang oleh guru.

Karena itulah peneliti sangat tertarik mengulas tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran direct translation dan metode pembelajaran direct method terhadap motivasi belajar dan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'rul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pembelajaran direct translation dan direct method. Berikut desain penelitian yang akan dilakukan:



Gambar 1. Desain penelitian

Langkah kerja yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu yang pertama menentukan jumlah populasi, populasi dalam pengertian teori menurut Surakhmad adalah semua anggota sekelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Selanjutnya, pengambilan sampel, dari keseluruhan populasi di ambil beberapa sampel yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sistem angket tertutup.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji SPSS tipe 24 analisis multivariat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Deskripsi data hasil belajar bahasa Inggris

Data hasil belajar bahasa Inggris yang diperoleh yang terdiri dari 133 siswa diperoleh data-data statistika deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1: Data hasil belajar bahasa Inggris

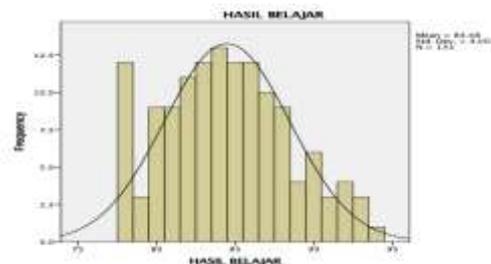
HASIL BELAJAR		
N	Valid	133
	Missing	0
Mean		84,48
Median		84,00
Mode		84
Std. Deviation		4,001
Variance		16,009
Range		16
Minimum		78
Maximum		94

Berdasarkan tabel di atas nampak data-data statistika tendensi sentral, diantaranya: nilai rata-rata (mean) = 84,48, nilai terendah (minimum) = 78 nilai tertinggi (maksimum) = 94, median 84, modus 84, standar deviasi=4,001. Jika disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Inggris

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
78	12	9,0	9,0	9,0
79	3	2,3	2,3	11,3
80	9	6,8	6,8	18,0
81	9	6,8	6,8	24,8
82	11	8,3	8,3	33,1
83	12	9,0	9,0	42,1
84	13	9,8	9,8	51,9
85	12	9,0	9,0	60,9
86	12	9,0	9,0	69,9
87	10	7,5	7,5	77,4
88	8	6,0	6,0	84,2
89	4	3,0	3,0	87,2
90	6	4,5	4,5	91,7
91	3	2,3	2,3	94,0
92	4	3,0	3,0	97,0
93	3	2,3	2,3	99,3
94	1	,8	,8	100,0
Total	133	100,0	100,0	

Jika disajikan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 2: Histogram Hasil Belajar Bahasa Inggris

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Data motivasi belajar yang terdiri dari 133 siswa diperoleh data-data statistika deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3: Data Motivasi Belajar

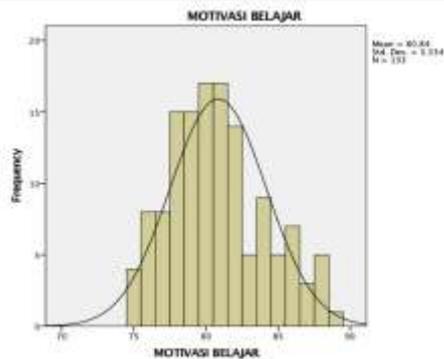
MOTIVASI BELAJAR		
N	Valid	133
	Missing	0
Mean		80,84
Median		80,00
Mode		80*
Std. Deviation		3,334
Variance		11,119
Range		14
Minimum		75
Maximum		89

Berdasarkan tabel di atas nampak data-data statistika tendensi sentral, diantaranya: nilai rata-rata (mean) = 80,84, nilai terendah (minimum) = 75 nilai tertinggi (maksimum) = 89, median 80, modus 80 dan standar deviasi 3,334. Jika disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4 : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75	4	3,0	3,0	3,0
76	8	6,0	6,0	9,0
77	8	6,0	6,0	15,0
78	15	11,3	11,3	26,3
79	15	11,3	11,3	37,6
80	17	12,8	12,8	50,4
81	17	12,8	12,8	63,2
82	14	10,5	10,5	73,7
83	5	3,8	3,8	77,4
84	9	6,8	6,8	84,2
85	5	3,8	3,8	88,0
86	7	5,3	5,3	93,2
87	3	2,3	2,3	95,5
88	5	3,8	3,8	99,3
89	1	,8	,8	100,0
Total	133	100,0	100,0	

Jika disajikan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 3: Histogram Motivasi Belajar

3. Persyaratan Analisis

Data-data hasil belajar bahasa Inggris yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis varian 2 faktor. Untuk menganalisis data tersebut peneliti menggunakan alat bantu software komputer program SPSS for windows version 24.

Sebagaimana telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, bahwa sebelum dilakukan analisis dengan uji Anava, akan dilakukan uji asumsi (normalitas dan homogenitas) sesuai yang dipersyaratkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data-data hasil belajar bahasa Inggris yang diperoleh dan dianalisis berasal dari distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorof-Smirnov.

Data-data hasil uji normalitas yang diperoleh untuk masing-masing kelompok sampel, disajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 5: Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Bahasa Inggris

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		HASIL BELAJAR
N		133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.48
	Std. Deviation	4.001
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.053
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas nampak bahwa hasil uji normalitas data hasil belajar bahasa Inggris untuk seluruh kelas menunjukkan nilai KMZ sebesar 0,067 taraf signifikansi (sign.) di atas 0,05 (5%), maka hasil tersebut berarti menolak asumsi yang menyatakan bahwa distribusi datanya tidak normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa distribusi data hasil belajar bahasa Inggris adalah normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk menguji homogenitas (kesamaan) varians data hasil belajar bahasa Inggris yang diperoleh dan analisis dari seluruh kelompok sampel penelitian. Uji

homogenitas varians, dilakukan teknik uji Levene's (Levene's test). Hasil uji Levene's test adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Uji Homogenitas Varians

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a			
Dependent Variable: HASIL BELAJAR			
F	df1	df2	Sig.
1.173	3	129	.323

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.^b
a. Design: Intercept + METODE + KMOT + METODE * KMOT

Berdasarkan hasil analisis Levene's test diketahui bahwa Fhitung menunjukkan nilai sebesar = 1,173 dengan taraf signifikansi (sign.) = 0,323. Berdasarkan pada besarnya koefisien taraf signifikansi (sign.) yang dihasilkan, yaitu yang lebih besar dari 0,05 (5%) berarti asumsi yang menyatakan tidak ada perbedaan varians antar kelompok sampel diterima. Dan asumsi yang menyatakan ada perbedaan varians antar kelompok sampel ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa varians data-data hasil belajarseluruh kelas adalah homogen.

c. Analisis Varians (Anava) 2-faktor

Analisis varians (Anava) 2 faktor dilakukan untuk menguji pengaruh bersama antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris.

Hasil analisis varians 2 faktor yang diperoleh dirangkum dan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7: Hasil Analisis Varians 2 faktor

Test of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: HASIL BELAJAR					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	851.349 ^a	3	283.783	18.312	.000
Intercept	948718.876	1	948718.876	82177.784	.000
METODE	110.078	1	110.078	9.581	.002
KMOT	493.262	1	493.262	42.925	.000
METODE * KMOT	50.876	1	50.876	4.411	.038
Error	1462.054	129	11.489		
Total	951344.000	133			
Corrected Total	2113.393	132			

a. R Squared = .299 (Adjusted R Squared = .282)

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diketahui bahwa untuk hasil analisis varians 2 faktor diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

- Hasil analisis (Fhitung) antar perlakuan "Metode pembelajaran" diketahui sebesar = 9,581, dengan taraf signifikansi (sign.) = 0,002, berarti Ho ditolak.
- Hasil analisis (Fhitung) antar "Kategori Motivasi Belajar" diketahui sebesar = 42,925, dengan taraf signifikansi (sign.) = 0,000, berarti Ho ditolak.
- Hasil analisis (Fhitung) antar perlakuan "Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar" diketahui sebesar = 4,411, dengan taraf signifikansi (sign.) = 0,038, berarti Ho ditolak.

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas selanjutnya digunakan untuk dasar pengujian hipotesis penelitian. Untuk keperluan tersebut dibuatkan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara metode pembelajaran direct translation dan metode direct method pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho1: Tidak perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara metode pembelajaran direct translation dan metode direct method pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil pengujian pada hipotesis yang pertama menunjukkan nilai Fhitung sebesar 9,581 dengan probabilitas sebesar $0,002 < 0.05$ (5%), berarti H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_01) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara metode pembelajaran direct translation dan metode direct method pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ha2: Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara motivasi belajar tinggi dan rendah pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho2: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara motivasi belajar tinggi dan rendah pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil pengujian pada hipotesis yang kedua menunjukkan nilai Fhitung sebesar 42,925 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0.05$ (5%), berarti H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil (H_02) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara motivasi belajar tinggi dan rendah pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ha3: Terdapat interaksi metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Ho3: Tidak terdapat interaksi metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hasil pengujian pada hipotesis yang ketiga menunjukkan nilai Fhitung sebesar 4,411 dengan probabilitas sebesar $0,038 < 0.05$ (5%), berarti H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VII MTs.

Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara metode pembelajaran direct translation dan metode direct method pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019, Terdapat terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Inggris antara motivasi belajar tinggi dan rendah pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019, Tidak terdapat interaksi metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris pada siswa kelas VII MTs. Jabal Noer Taman dan MTs. Bi'ru'ul Ulum Gedangan Tahun Pelajaran 2018/2019.

5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2012. Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara Cipta.
- Hermawan, Deni. 2013. Metode Penelitian kuantitatif. Bandung: PT Rosda Karya.
- Indriyana, Dina. 2011. Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif. Bangun Tapan Jogjakarta: Diva Press.
- Bathgate. 1981. A Survey Of Trans Theory,
- Hamzah, B, Uno. Dimiyati. 2002. belajar dan pembelajaran.
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musaheri. 2006. Perkembangan Peserta Didik Untuk Memiliki Kompetensi Pedagogik. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moch, Munawir, Amin. 2017. Pengaruh model non directive dan motivasi belajar PAI terhadap pengembangan spiritual religius. Jakarta: UIN.
- Nur, M dan Kardi, S. 2000. Pengajaran langsung Pusdat Sains Dan Matematika Sekolah Program Pasca Sarjana. UNESA.
- _____, 2001. Pengajaran Langsung Pusdat Sains Dan Matematika Sekolah Program Pasca Sarjana. UNESA.
- Anshori, Sakut. 2010. Teknik, metode dan ideologi penerjemahan buku economic concepts of ibn Taimiyah ke dalam bahasa Indonesia dan dampaknya pada kualitas. Surakarta, USMS.
- Sobur, Alex. 2011. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Syah, Muhibbin. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiono. 2008. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.